

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hisbul Wathan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025, sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dapat ditentukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan berada pada kategori sedang. Adapun dari hasil klasifikasi data tersebut menunjukkan bahwa 8% dari total responden yang berjumlah 3 siswa tergolong kategori rendah. Sementara 75% siswa yang berjumlah 30 tergolong dalam kategori sedang. Dan 17% siswa yang berjumlah 7 tergolong kategori tinggi. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan dalam penelitian ini dikategorikan sedang.
2. Dari hasil analisis dapat ditentukan bahwa kegiatan tingkat akhlakul karimah pada siswa kelas VIII berada pada kategori rendah. Adapun distribusi dari hasil klasifikasi data menunjukkan bahwa 15% dari total responden yang berjumlah 6 siswa tergolong kategori rendah. Sementara 65% yang berjumlah 26 siswa tergolong dalam kategori sedang. Dan 20% yang berjumlah 8 siswa tergolong kategori tinggi. Oleh karena itu, terbukti bahwa hasil pembentukan akhlakul karimah

pada siswa kelas VIII A sampai VIII G di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar termasuk kategori sedang dengan presentase sebesar 65 % sebanyak 26 siswa.

3. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa terdapat Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025, dan hipotesis diterima. Adapun hasil analisis diketahui bahwa nilai r_{tabel} $N = 40$ pada taraf signifikan 5 % besarnya 0,312. Maka hasilnya diperoleh nilai r_{hitung} 0,548 lebih besar dari pada r_{tabel} pada tingkat signifikan 5 % ($0,548 > 0,312$). Kemudian hasil uji korelasi *Product Moment* nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 0,548. Sehingga menunjukkan bahwa angka 0,548 berada pada rentang 0,5 – 0,75 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan) dan Y (Pembentukan Akhlakul Karimah) berada pada tingkat korelasi kuat, Hipotesis diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan implikasi bahwasannya, kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan terbukti memiliki berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Oleh karena itu, pihak sekolah supaya terus mendukung dan mengembangkan kegiatan hisbul wathan sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa. Sementara

dari pihak guru dan pembina, supaya terus mendorong penyusunan program kegiatan yang lebih terarah pada pembentukan nilai-nilai moral dan keislaman.

C. Saran

1. Untuk sekolah, diharapkan terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan secara berkelanjutan, serta menjadikannya sebagai bagian penting dalam strategi pembinaan karakter siswa, khususnya akhlakul karimah.
2. Untuk guru dan pembina, diharapkan dapat menyusun program kegiatan yang tidak hanya bersifat fisik atau teknis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, moral, dan sosial yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat mengikuti kegiatan hisbul wathan dengan aktif dan sungguh-sungguh, karena kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam membentuk sikap, kepribadian, dan akhlak yang baik.
4. Untuk orang tua, diharapkan mendukung penuh keterlibatan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler positif seperti hisbul wathan, serta turut memantau dan mendorong perkembangan akhlak anak di lingkungan keluarga.
5. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi jumlah responden, jenjang pendidikan, maupun pendekatan yang digunakan.